

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Pemanfaatan Media Botol Kaca Dalam Ansambel Musik Pada Ekstrakurikuler Di SMP Swasta HKBP Sipahutar maka dalam penutup akan diterangkan secara singkat kesimpulan penelitian dan saran dari penelitian. Kesimpulan merupakan garis besar yang perlu diketahui secara jelas apa dan bagaimana hasil yang telah diperoleh selama penelitian. Sementara saran merupakan ide dan gagasan dari penulis setelah melihat pembelajaran dengan segala permasalahan.

A. Kesimpulan

Uraian yang dibuat dari Bab I sampai Bab IV ini akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan tersebut untuk menjawab pokok permasalahan penelitian mengenai Pemanfaatan Media Botol Kaca Dalam Ansambel Musik Pada Ekstrakurikuler Di SMP Swasta HKBP Sipahutar, oleh karena itu peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. SMP Swasta HKBP Sipahutar adalah salah satu lembaga pendidikan yang berstatus Swasta yang pada awalnya didirikan sejak tahun 1986 yang dipimpin berbagai pemimpin pada setiap periodenya. Dan pada Juli 2018 sampai saat ini SMP Swasta HKBP Sipahutar dibawah pimpinan oleh Bapak Dahlan Silitonga dan telah mendapat akreditasi A. SMP Swasta HKBP Sipahutar berlokasi di Jln Gereja Sipahutar Kabupaten Tapanuli sebelah kanan Gereja HKBP Sipahuar.

2. Proses merangkai media botol kaca untuk menghasilkan nada-nada ketika membawakan sebuah melodi dalam ansambel musik pada Ektrakurikuler di SMP Swasta HKBP Sipahutar. Siswa/siswi dilibatkan dalam sebuah proses merangkai nada dengan melalui 5 tahapan yaitu: persiapan material, mengukur air, menentukan nada tiap siswa, mengisi air, dan meniup dengan rangkaian nada yang sudah di tentukan (lihat tabel 4.2.) Semakin banyak air yang dimasukkan kedalam botol maka suara atau nada yang dihasilkan botol akan semakin tinggi, sebaliknya semakin sedikit air didalam botol maka nada atau bunyi yang dihasilkan akan semakin rendah.
3. Hasil dari Pemanfaatan Media Botol Kaca Dalam Ansambel Musik Pada Ektrakurikuler Di SMP Swasta HKBP Sipahutar menunjukkan bahwa anggota ansambel musik di SMP Swasta dapat memanfaatkan botol kaca sebagai pembawa melodi dalam sebuah lagu dan diiringi dengan instrument pianika, gitar cazon pada sebuah lagu Tanah Air Ku yang di aransemen dengan sederhana oleh pelatih pelatih ansambel musik, yang di tampilkan pada kegiatan Bulan seni sebagai hiburan di SMP Swasta HKBP Sipahutar (lihat L.1.7). Dengan hasil yang diperoleh dari proses pemamfaatan botol kaca siswa/siswi ansambel musik dapat memahami: notasi musik, ritme, dan juga harmonis dalam musik .Penilaian dilakukan menggunakan tes praktik oleh guru berdasarkan indikator dan kriteria penilaian dan hasilnya diserahkan kepada peneliti dalam bentuk tabel (hasil dalam tabel 4.3. Daftar Tabel Penilaian Tes Praktik)

4. Kendala yang dihadapi pada Pemanfaatan Botol Kaca Dalam Ansambel Musik Pada Ekstrakurikuler di SMP Swasta HKBP Sipahutar, yaitu kendala dalam Proses pembelajaran seperti waktu latihan terlalu sedikit, kurangnya kesadaran siswa, dan pemahaman siswa yang berbeda-beda.,dan Media pembelajaran yang dimana siswa/I merasa kewalahan dalam mengatur (*tuning*) nada pada botol kaca.

B. SARAN

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk SMP Swasta HKBP Sipahutar diantaranya:

1. Melihat dari minatnya siswa didalam musik sedikit disarankan dari pemanfaatan botol kaca ini lebih dikembangkan untuk berbagai lagu lainnya untuk membiasakan siswa dalam membaca notasi musik.
2. Guru Dalam proses merangkai nada pada botol kaca agar lebih optimal dalam mengarahkan seluruh siswa/i anggota ansambel musik untuk berperan aktif mulai dari mengisi sampai mengukur air pada botol supaya siswa terlibat dalam proses penciptaan suatu alat yang dapat dijadikan menjadi alat musik. Dengan harapan siswa/i dapat mengaplikasikannya pada benda-benda sekitarnya untuk dijadikan sebuah alat musik.